

Nama : Nofyana Safitri

NPM : 2013024006

Kelas : B

Mata Kuliah : Toksikologi

Rangkuman Materi Toksikologi Pornografi

Ketika seorang terpapar pornografi, maka ia akan mengalami kerusakan pada beberapa bagian otaknya. Hal ini serupa dengan yang terjadi bila mengalami benturan fisik seperti tabrakan hebat atau kecanduan narkotik dan zat adiktif.

Kerusakan otak yang pertama kali terjadi adalah kerusakan di bagian pre frontal cortex, otak yang berada di bagian depan tepat dahi yang merupakan pusat dari kegiatan pengambilan keputusan.

Pada anak dan remaja, kerusakan ini memiliki dampak yang jauh lebih hebat dari orang dewasa, karena pornografi menyebabkan otak anak yang semestinya berkembang dengan baik, mengalami penciutan atau bahkan rusak sama sekali. Padahal otak bagian depan ini yang membuat manusia berbeda dengan hewan. Karena memiliki fungsi mengembangkan etika dan bertugas sebagai pemimpin yang mengatur Daya konsentrasi, Kemampuan membedakan benar dan salah, Kemampuan merencanakan masa depan Kemampuan menunda rasa senang dan kepuasan, Pusat berpikir kritis. Rusaknya jaringan otak ini disebabkan oleh serbuan hormon yang mengalami peningkatan sepanjang waktu dan tidak pernah menurun intensitasnya.

Kecanduan akibat pornografi jauh lebih berbahaya dibandingkan kecanduan lain. Tidak seperti adiksi lainnya, kecanduan pornografi tidak hanya mempengaruhi fungsi luhur otak, tetapi juga merangsang tubuh, fisik, dan emosi serta diikuti oleh perubahan perilaku seksual. Jika gangguan itu meluas, maka akan memperburuk kemampuan, kesehatan fisik, mental, dan sosial. Sungguh luar biasa, efek buruk dari pornografi.

Atrofi atau penciutan otak depan ini dapat menyebabkan timbulnya keadaan yang disebut dengan frontal lobe syndrome yang menimbulkan keluhan berupa perubahan sikap misalnya terjadi perilaku impulsif, perilaku kompulsif, mood swing, sulit berkonsentrasi dan menjadi sulit ketika akan mengambil keputusan

Kerusakan bagian otak akibat pornografi adalah pada bagian PFC, yang mana bagian otak ini hanya dimiliki oleh manusia sehingga manusia memiliki etika bila dibandingkan binatang. Bagian otak ini berfungsi untuk menata emosi, memusatkan konsentrasi, memahami dan membedakan benar dan salah, mengendalikan diri, berfikir kritis, berfikir dan berencana masa depan, membentuk kepribadian, dan berperilaku sosial.

Dari kerusakan fungsi otak tersebut dapat kita kaitkan dengan ciri-ciri lain yang terlihat pada anak, antara lain:

-Mudah berbohong.

-Tidak punya gairah aktivitas, prestasi menurun.

-Malas, enggan belajar dan enggan bergaul, sulit konsentrasi.

-Enggan lepas dari gawainya (gadget), bila ditegur dan dibatasi penggunaannya akan marah, karena sudah tidak bisa mengontrol emosinya

- Senang menyendiri, terutama dikamarnya, menutup diri.
- Melupakan kebiasaan baiknya.

Beberapa solusi pencegahan agar anak tidak terpapar pornografi, diantaranya:

1. Terapkan peraturan dan disiplin di keluarga sedini mungkin
2. Beri pondasi agama yang kuat
3. Berikan edukasi seks sejak dini
4. Batasi penggunaan internet untuk anak
5. Tanamkan bahaya pornografi bagi otak dan metalnya
6. Isi hari-harinya dengan kegiatan positif